

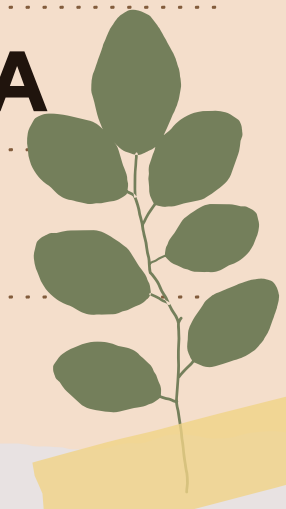
SIDANG SKRIPSI

Studi Persiapan Pemekaran Desa Jelarai
Merudung Pada Desa Jelarai Selor
Kecamatan Tanjung Selor
Kabupaten Bulungan

Presentasi Oleh :

SURYANI OKTAVIA

201951036



LATAR BELAKANG

Pemekaran daerah adalah pembagian suatu wilayah menjadi dua atau lebih wilayah baru yang otonomi. Karena ruang dan kesempatan yang lebih besar bagi pemerintah daerah untuk memperoleh otonomi. Pemekaran wilayah/daerah atau pembentukan Daerah Otonom Baru (DOB) merupakan penerapan kebijakan desentralisasi politik oleh pemerintah pusat di daerah

Pemerintah pusat membentuk daerah-daerah otonom atau daerah-daerah yang mempunyai pemerintahan yang mekanismenya mengedepankan prakarsa masyarakat, asal-usul desa serta kondisi sosial budaya masyarakat setempat

Tujuan pembentukan, pemekaran, penghapusan dan penggabungan daerah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan pelayanan, percepatan demokrasi, percepatan perekonomian daerah, percepatan pengelolaan potensi daerah, peningkatan keamanan dan ketertiban, serta peningkatan hubungan serasi antara pusat dan daerah

Desa Jelarai Merudung merupakan desa yang sudah menjadi desa persiapan

Dokumen-dokumen persiapan pemekaran desa ini sudah diserahkan ke kecamatan, namun desa belum disahkan menjadi desa definitif. Pada dasarnya, Desa Jelarai Merudung memenuhi persyaratan untuk dimekarkan. Diantaranya, dapat dilihat dari segi kecukupan jumlah penduduk. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, disebutkan bahwa syarat minimal pemekaran desa yaitu 1000 jiwa atau 200 Kepala Keluarga (KK).

Apabila dikaitkan dengan jumlah penduduk pada desa tersebut maka dapat dikatakan bahwa desa sudah sangat layak untuk dimekarkan. Begitu pula halnya dengan luas wilayah yang sangat mencukupi untuk dijadikan sebagai desa mandiri.

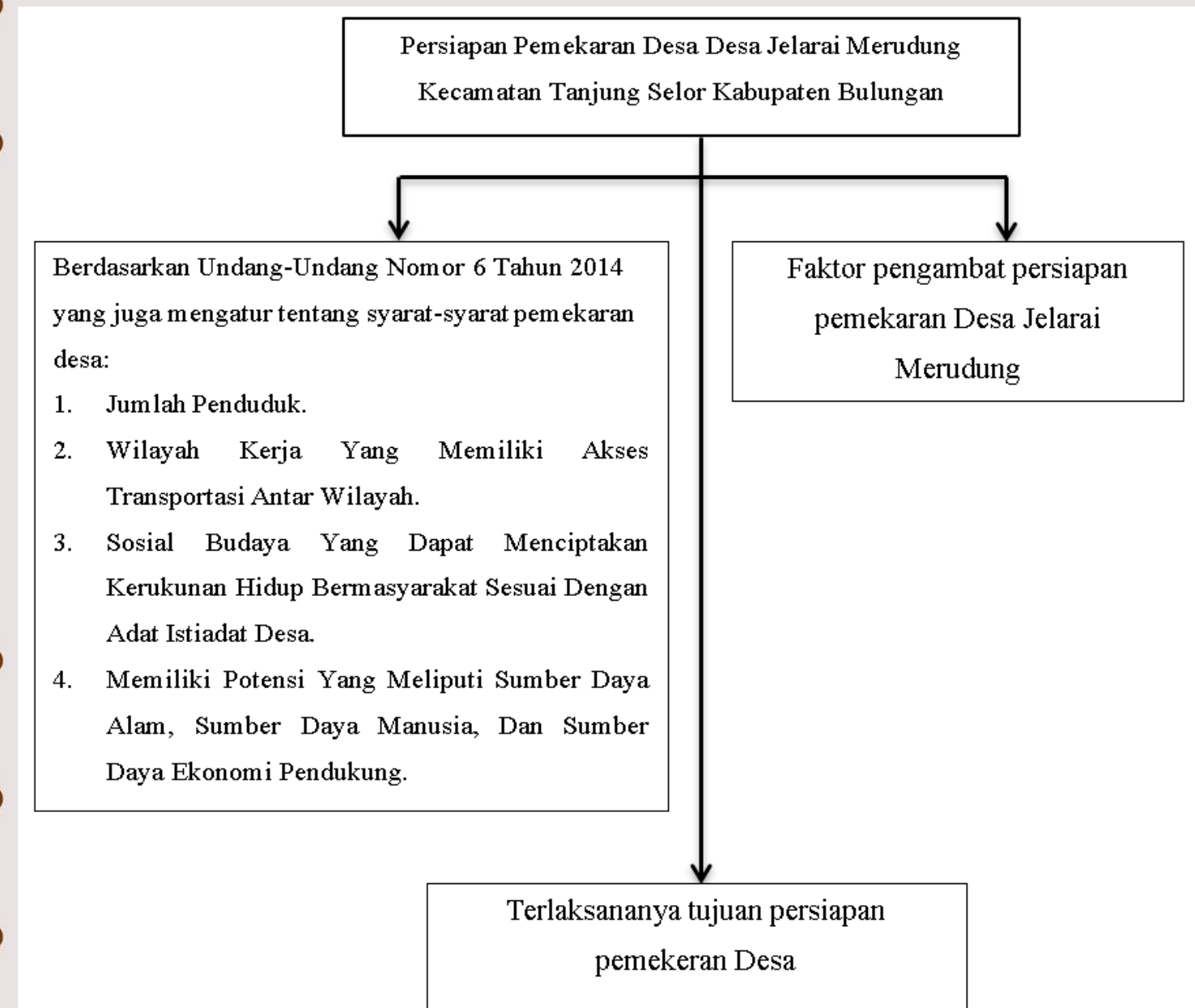
Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang "STUDI PERSIAPAN PEMEKARAN DESA JELARAI MERUDUNG PADA DESA JELARAI SELOR KECEMATAN TANJUNG SELOR KABUPATEN BULUNGAN"

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Persiapan Pemekaran Desa Jelarai Merudung Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan?
2. Apa Saja Faktor Penghambat Persiapan Pemekaran Desa Jelarai Merudung Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan?

KERANGKA BERFIKIR



LANDASAN TEORI

01

Pengertian Studi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengertian studi adalah penelitian ilmiah, kajian, telaahan, sedangkan eksplorasi adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak

02

Pengertian Persiapan

Menurut Suyono (2012), dapat disimpulkan bahwa persiapan adalah segala perlengkapan yang telah disediakan atau sudah selesai dibuat dengan tujuan agar mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

03

Pembentukan, Penghapusan, Penggabungan Desa dan Perubahan Status Desa menjadi Kelurahan di Kabupaten Bulungan

Dalam Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pembentukan desa dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat

04

04

Definisi Pemekaran Desa

Pemekaran desa adalah tindakan mengadakan desa baru diluar desa yang sudah ada. Secara umum desa dapat diartikan sebagai suatu komunitas kecil yang terikat dengan lokalitas tertentu yang bersifat universal atau terdapat disemua tempat didunia ini. (Muin & Mucharon, 2016:463).

05

Definisi Desa

Desa adalah masyarakat hukum yang setingkat dengan nama asli lainnya dalam pengertian teritorial-administratif langsung dibawah kecamatan. Dalam kaitan ini, tersirat sangat jelas dalam rumusan tersebut bahwa desa-desa yang ada sebelum Negara ini merdeka, bukan merupakan ciptaan baru.

LOKASI PENELITIAN & WAKTU PENELITIAN

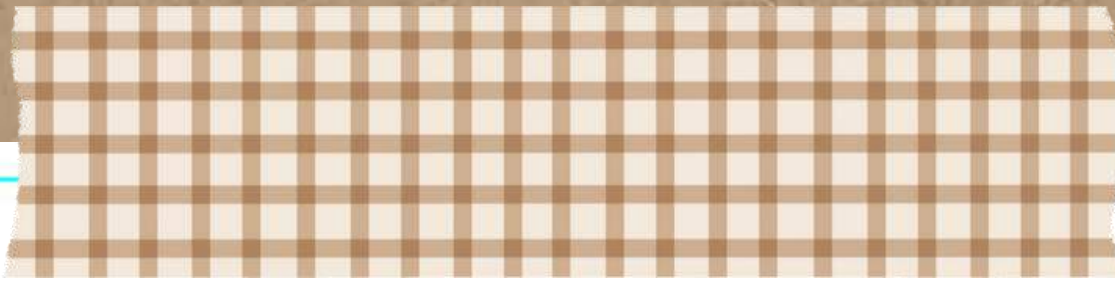
▪ Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Sesuai dengan penelitian terkait Studi Persiapan Pemekaran Desa Jelarai Merudung Pada Desa Jelarai Selor Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan, yang diangkat maka penelitian ini dilakukan pada lokasi Desa Jelarai Selor Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan.

04

▪ Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi dilakukan dalam kurun 4 bulan mulai dari Oktober 2023 sampai bulan Januari 2024



JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2007:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi.

DATA & SUMBER DATA

Menurut Arikunto (2006:129), sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Walaupun terdapat sejumlah klasifikasi data yang dilakukan oleh para ahli, namun secara umum data yang tersedia bagi seorang peneliti dapat dikelompokkan menjadi dua sumber yaitu, data primer dan data sekunder

Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data yang diperoleh peneliti secara langsung yaitu terkait dengan Analisis Persiapan Pemekaran Desa Jelarai Merudung Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan.



Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.



TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Observasi

observasi meliputi kegiatan pencatatan pada perilaku orang, objek dan kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena-fenomena yang diteliti.



Wawancara

wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.



Dokumentasi

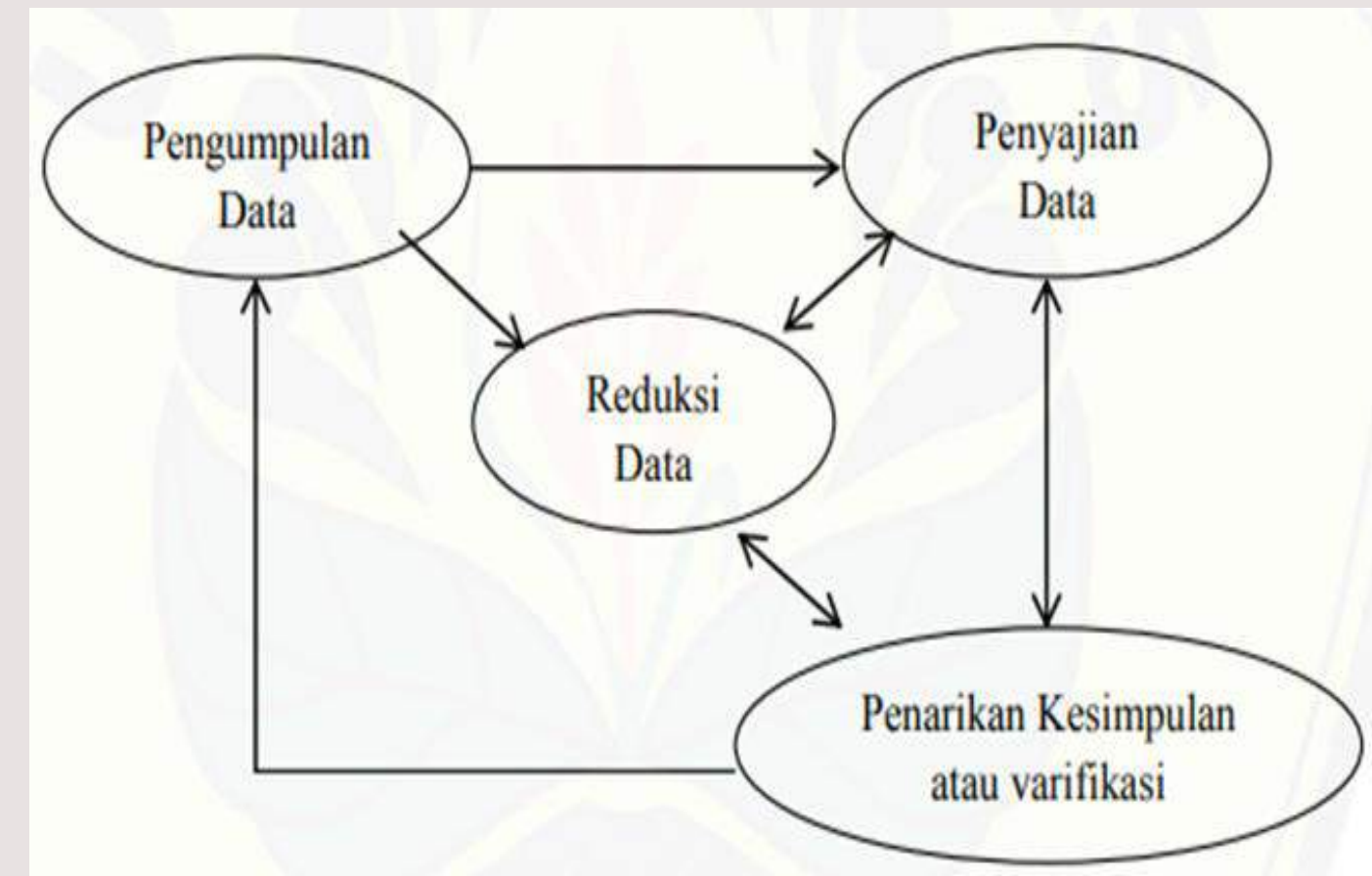
metode dokumentasi merupakan proses mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya

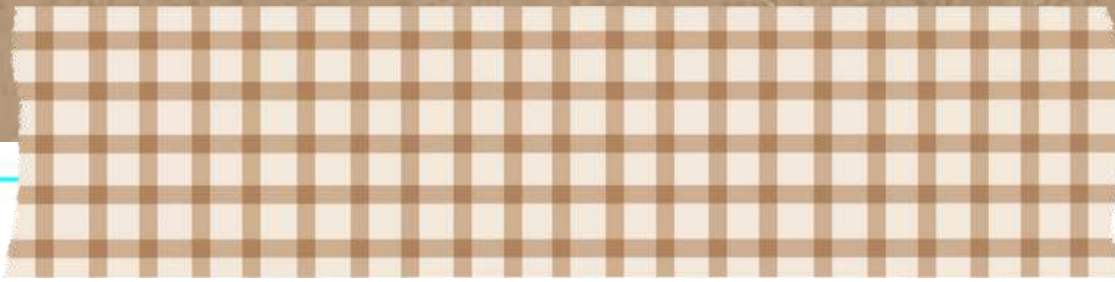


TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan (interaktif), yaitu sebagai berikut :

- Pengumpulan Data
- Reduksi Data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan





KEABSAHAN DATA

Untuk mengecek keabsahan data, maka peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu.

Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian sehingga dapat dikatakan valid.

Adapun secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.

PEMBAHASAN

Alur Prosedur dan Mekanisme Pemekaran Desa Jelarai Merudung mengacu pada UU Desa. Dimana Pada saat ini, Desa Jelarai Merudung telah melaksanakan tahap persiapan pemekaran. Pemekaran Desa Jeralai Merudung berawal dari pemekaran Desa Jelarai Selor. Pada masa pemekaran tersebut, Desa Jelarai Selor dimekarkan menjadi beberapa desa. Salah satu dari desa persiapan tersebut adalah Desa Jelarai Merudung.

Pada dasarnya, Desa Jelarai Merudung telah memenuhi persyaratan untuk dimekarkan. Diantaranya dapat dilihat dari segi kecukupan jumlah penduduk, Desa Jelarai Merudung sendiri telah memiliki jumlah penduduk yang mencukupi yaitu sebanyak 1.396 jiwa, dengan laki-laki sebanyak 744 jiwa, dan perempuan sebanyak 652 jiwa dengan kepala keluarga sebanyak 457 kk sehingga dapat dikatakan bahwa desa tersebut sangat layak untuk dilakukan pemekaran. Kini proposal terkait persyaratan untuk memenuhi syarat-syarat pemekaran tersebut telah diberikan ke pihak DPMD.

Selanjutnya Akses transportasi antarwilayah dapat dikatakan dalam kondisi baik dan terawat, membuat jalinan komunikasi antara pemerintah desa dengan kecamatan terjalin dengan baik Walaupun harus menempuh perjalanan yang jauh untuk mencapai ke Desa Jelarai Merudung itu sendiri. Selain itu kondisi sosial budaya pada Desa Persiapan Jelarai Merudung juga dapat dikatakan baik Kondisi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi pendukung pada Desa Jelarai Merudung dapat dikatakan baik

pihak Sekertaris Desa berharap potensi pada desa tersebut dapat lebih dikembangkan Dapat dilihat dari mata pencaharian penduduk pada Desa Jelarai Merudung yang sebagian besar masih berada di sektor pertanian. Adapun hasil data yang didapatkan terkait potensi perekonomian Desa Jelarai Merudung yang sebagian besar potensi pertanian sebanyak 40%, perkebunan 20%, peternakan 20%, dan perikanan 20%.

Adapun tujuan dari pemekaran Desa Jelarai Merudung adalah untuk memisahkan diri dari desa induk. Pemekaran desa akan berdampak sangat positif karena bisa mengalokasikan dan mempersiapkan desa secara mandiri untuk menjadi semakin maju. Sekertaris desa juga memberikan pendapatnya mengenai tujuan dilaksanakannya pemekaran desa bahwa pemekaran ini akan sangat berdampak positif bagi masyarakat Desa Jelarai Merudung.

Pemekaran desa dilaksanakan untuk menjamin pemerataan pembangunan, mempercepat pembangunan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat menjadi lebih baik. Masyarakat pada Desa Jelarai Merudung pun sangat menyikapi dengan positif ketika mengetahui bahwa akan diadakan pemekaran, baik dari Pihak Kecamatan dengan Kepala Desa maupun dengan pihak Pemerintah Kabupaten Bulungan yang telah membahas mengenai pemekaran Desa Jelarai Merudung melalui rapat.

Sejauh ini terkait komunikasi mengenai pemekaran pada Desa Jelarai Merudung berjalan dengan baik. Cara pemerintah Kabupaten Bulungan memberikan informasi kepada setiap kecamatan dalam pelaksanaan pemekaran desa adalah melalui rapat kepada aparat desa dan lembaga pada Desa Jelarai Merudung yang diadakan pada tahun 2023. Cara pemerintah Kabupaten Bulungan melakukan koordinasi dengan pihak kecamatan agar pemekaran desa tersebut dapat berjalan sesuai tujuan adalah melalui surat resmi atau rapat.



Gambar Peta Desa Merudung

Namun tidak hanya sampai disitu, proses kelanjutan terkait pemekaran Desa Jelarai Merudung masih berlanjut hingga saat ini. Proses kelanjutan terkait dengan masalah batas wilayah masih dalam proses. Batas wilayah yang menjadi permasalahan adalah batas wilayah dengan wilayah korpri. Hingga saat ini masih dilakukan upaya untuk menyelesaikan permasalahan wilayah tersebut.

Sementara masih menunggu persyaratan dari masing-masing desa sambil dipenuhi hingga pada saat moratorium dari Kementerian Dalam Negeri dibuka, sehingga ketika moratorium dari Kementerian Dalam Negeri dibuka tinggal menyerahkan berkas atau proposal pemekaran desa yang ingin dilakukan pemekaran pada desanya salah satunya pada Desa Jelarai Merudung.

Terima
Kasih

